

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Strategi

Strategi adalah suatu tindakan yang dimiliki oleh suatu organisasi dalam suatu rencana untuk mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan. (Robert N. Anthony dan Vijay Govindarajan, 1990).

2.2. Manajemen

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. (James A.F. Stoner, 1982).

Manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisir, memimpin, dan mengendalikan kegiatan anggota serta sumber daya yang lain untuk mencapai sasaran organisasi (perusahaan) yang telah ditentukan. (H. Koontz, 1982).

2.3. Manajemen Konstruksi

Manajemen konstruksi adalah suatu metoda/sistem atau proses pengelolaan proyek (konstruksi) pada seluruh tahap proyek yang meliputi perencanaan, perancangan, tender dan pelaksanaan secara terpadu, sistematis dan efisien untuk

mencapai tujuan dari proyek secara optimal. (Seminar Jurusan Teknik Sipil DIY, Modul Kuliah Manajemen Konstruksi).

2.4. Manajemen Proyek

Manajemen proyek adalah merencanakan, mengorganisir, memimpin, dan mengendalikan sumber daya perusahaan untuk mencapai sasaran jangka pendek yang telah ditentukan. (H. Kerzner, 1982).

2.5. Penelitian Budi Mulyono (1999)

Penelitian yang dilakukan Budi Mulyono, Universitas Atmajaya Yogyakarta 1999, dalam tugas akhirnya yang berjudul “Analisis Dampak Kenaikan Harga Material dan Kerugian Akibat Terhentinya Pekerjaan Pada Proyek Toko dan Kantor Marina Mangga Dua Jakarta”, yang bertujuan untuk menentukan strategi atas kenaikan harga material serta prosedur pengajuannya, menyimpulkan bahwa akibat kenaikan harga material pada proyek tersebut menjadikan biaya proyek meningkat dari rencana anggaran semula, dan terjadi pengajuan tuntutan/negosiasi atas kelebihan biaya konstruksi yang ditujukan kepada pemilik proyek. Dengan kenaikan harga semen dan besi yang merupakan bahan material pokok pada pembangunan proyek konstruksi, mengakibatkan terhentinya pekerjaan struktur beton bertulang, yang pada akhirnya menimbulkan keterlambatan pekerjaan konstruksi secara menyeluruh.